

BAB I

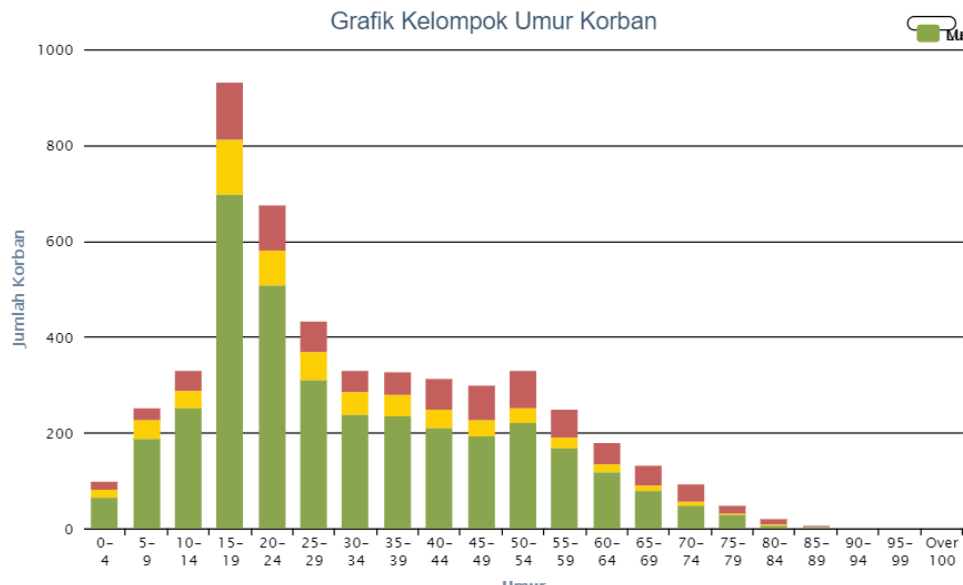
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di D. I. Yogyakarta banyak sekolah dasar maupun sekolah menengah yang terletak di pinggir jalan baik berupa, jalan nasional, jalan provinsi, maupun jalan kabupaten dengan karakteristik arus kecepatan yang relatif tinggi dan volume lalu lintas yang padat. Lalu lintas dalam transportasi dapat didefinisikan sebagai gerak kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor, pejalan kaki, sedangkan jaringan lalu lintas terdiri dari prasarana, bangunan pendukung, pelengkap yang secara keseluruhan bertujuan sebagai wadah di dalam pergerakan lalu lintas. Hal-hal seperti kemacetan, kecelakaan, ketidakamanan, ketidaknyamanan, dan kebisingan khususnya pada jaringan lalu lintas di kawasan sekolah menjadi perhatian khusus bagi masyarakat dan pemerintah. Lalu lintas yang tertib dan teratur akan dapat mencegah berbagai kecelakaan, sehingga terciptalah lalu lintas yang aman, selamat, dan nyaman, dan juga dapat mengurangi kemacetan sehingga tercipta pula lalu lintas yang lancar, efisien dan ekonomis.

Didasari oleh Data Kepolisian Republik Indonesia tahun 2019 yang dijelaskan dari grafik statistik kecelakaan lalu lintas oleh **Gambar 1.1** tercatat sebanyak 5.041 (lima ribu empat puluh satu) jumlah korban kecelakaan lalu lintas dan diketahui jumlah para pelajar dan anak-anak dengan rentang usia 5 – 19 tahun yang

menjadi korban kecelakaan adalah 1.514 (seribu lima ratus empat belas) jiwa dimana jumlah tersebut merupakan 30,03 % dari jumlah korban total.



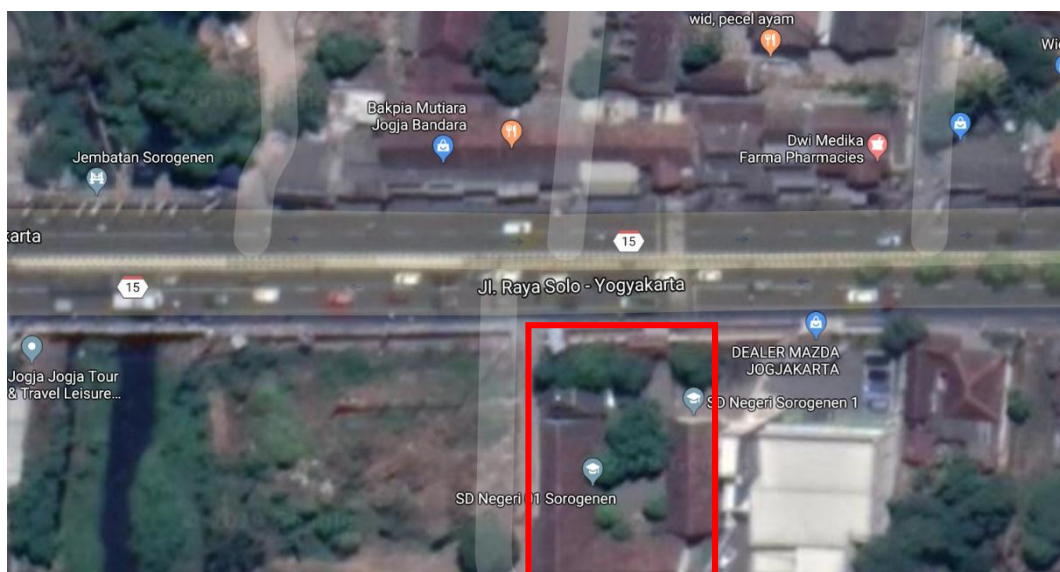
Gambar 1.1 Grafik Statistik Korban Kecelakaan Tahun 2019

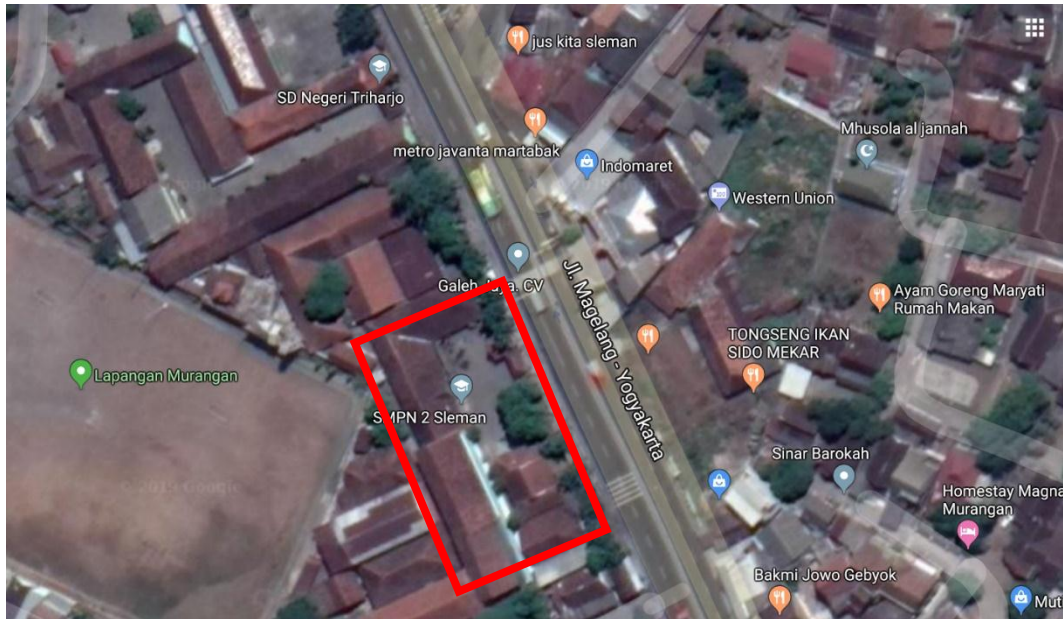
(sumber <http://korlantas.polri.go.id/>)

Dari fakta tersebut, Pemerintah melalui DitJen HubDat, Kementerian Perhubungan, menerapkan program Zona Selamat Sekolah yang dijadikan sebagai fasilitas penyeberangan bagi siswa-siswa sekolah dasar maupun menengah dalam pencegahan kecelakaan lalu lintas. Melalui adanya Zona Selamat Sekolah diharapkan bahwa siswa-siswa sekolah atau pelajar dapat datang dan pergi ke sekolah dalam keadaan selamat. Dengan latar belakang demikian, dilakukan penelitian pada dua lokasi yang berbeda di Yogyakarta berdasarkan fungsi jalan Arteri Primer, antara lain tertera pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Daftar Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Lokasi Sekolah	Fungsi Jalan
1	SMP N 2 Sleman	Jln. Magelang Km 13	Arteri Primer
2	SD N 1 Sorogenen	Jln. Solo Km 10	Arteri Primer

**Gambar 1.2** Peta Lokasi SD N 1 Sorogenen



Gambar 1.3 Peta Lokasi SMP N 2 Sleman

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan, dapat dirumuskan berbagai masalah, meliputi :

- 1) Bagaimana membuktikan kinerja fasilitas penyeberangan yang aman dan tidak aman?
- 2) Apa solusi dari permasalahan yang terjadi pada kawasan sekolah yang menjadi lokasi penelitian?

1.3 Batasan Masalah

- 1) Lokasi penelitian dibatasi hanya di depan sekolah dan meliputi jarak 50 m sebelum sekolah,
- 2) Waktu pelaksanaan penelitian dimulai saat jam kerja sekolah (sebelum atau setelah jam masuk sekolah) dan berlangsung selama tiga hari,
- 3) Data yang akan dianalisis ditentukan hanya satu dari ketiga hari penelitian yang diasumsikan menjadi data puncak.
- 4) Hanya merencanakan dimensi dan kelengkapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS).

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Tulisan ini asli berdasarkan dari penelitian sesama mahasiswa teknik sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya meneliti lebih spesifik terhadap kinerja Zona Selamat Sekolah dan keaslian data penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun penelitian yang menjadi referensi tugas akhir saya yaitu:

- 1) Antros Sustrial Jhon, Jackrois, 2013, Analisis Tingkat Keselamatan Pada Zona Selamat Sekolah Di Yogyakarta, *Laporan Tugas Akhir sarjana strata I Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.*

1.5 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Manfaat Penelitian :

- 1) Memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja fasilitas penyeberangan pada kawasan sekolah yang efektif ,
- 2) Memberikan solusi pada permasalahan lalu lintas yang terjadi di zona tersebut,
- 3) Sebagai referensi untuk tugas akhir di masa mendatang.

1.5.2 Tujuan Penelitian :

- 1) Mengevaluasi tingkat keamanan fasilitas penyeberangan pada kawasan sekolah berdasarkan kecepatan rata-rata kendaraan yang melintas,
- 2) Mengevaluasi perilaku pengguna jalan dan pengguna fasilitas penyeberangan serta menentukan kapasitas dari ruas jalan penampu ,
- 3) Mengidentifikasi dan mengevaluasi fasilitas penyeberangan berdasarkan kelengkapannya,
- 4) Merencanakan Zona Selamat Sekolah sebagai solusi dari permasalahan lalu lintas.